

PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA *MOBILE LEARNING* PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Gusti Patandean¹, Milka.², Elisabet Manger³

¹ SMP Negeri 4 Makale Selatan

**^{2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Kristen Indonesia Toraja**

Gustipatandean@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring serta penerapan media pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 4 Makale Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskritif. yang mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring, Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 4 Makale Selatan sudah terlaksana cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran dan sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan media pembelajaran, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik. Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar selain itu siswa dituntut untuk lebih mandiri dan termotivasi untuk lebih aktif belajar. Namun, pembelajaran daring memiliki kendala dalam pelaksanaannya kondisi jaringan yang tidak stabil dan kesulitan peserta didik memahami materi pembelajaran adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring.

Kata kunci: Penerapan, Media, Pembelajaran daring

ABSTRACT

This study aims to determine the planning and implementation of online learning and describe the application of learning media for the Indonesian language subject at SMPN 4 Makale Selatan. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach, which describes all forms of actions and phenomena carried out by the subjects studied in the implementation of online learning. The data collection techniques in this study use observation, interviews, and documentation. The results of this study illustrate that the implementation of online learning at SMPN 4 Makale Selatan has been carried out quite well. In the implementation of online learning, teachers have planned the learning and executed it well by using learning media, strategies, methods, and learning approaches tailored to the students. Online learning has flexibility in its implementation and can encourage teachers to be more creative in teaching; furthermore, students are required to be more independent and motivated to be more actively engaged in learning. However, online learning faces challenges in its implementation, such as unstable network conditions and students' difficulties in understanding the learning materials, which are particular challenges in online learning..

Keywords: Implementation, Media, Online learning

Pendahuluan

Kemajuan zaman yang terus berlangsung dapat diamati dari kemajuan teknologi digital yang semakin canggih dan memiliki dampak besar terutama dalam sektor pendidikan, terutama penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran *online* (dalam jaringan). Pembelajaran ini lebih dikenal dengan istilah daring di Indonesia. Sebenarnya model pembelajaran ini sudah ada sebelum wabah Covid-19 merebak, meskipun tidak begitu mencolok.

Efektivitas dan efisiensi pembelajaran daring dapat dicapai jika didukung oleh beberapa faktor, yaitu: (1) fleksibilitas waktu dan tempat, yang memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja dengan syarat memiliki perangkat dan akses internet yang memadai, (2) fasilitas

yang memadai, baik siswa maupun guru harus memiliki akses ke perangkat teknologi yang memadai dan jaringan internet yang stabil, (3) kemampuan guru dalam mengelola sistem pembelajaran daring, untuk memastikan efektivitas pembelajaran, (4) dukungan orang tua, yang memiliki peran penting dalam memantau aktivitas belajar anak dan memberikan dukungan dalam proses pembelajaran daring, dan (5) manajemen waktu dan fokus siswa, yang perlu mengatur waktu belajar secara teratur dan fokus untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran..

Penerapan media pembelajaran *daring* di Toraja, khususnya di SMPN 4 Makale Selatan sudah dilakukan tetapi belum efisien karena masih terkendala beberapa hal seperti fasilitas *jaringan internet* dan media-media yang digunakan dalam pembelajaran *daring* yang belum memadai. Pembelajaran *daring* merupakan proses transformasi pendidikan konvensional kedalam bentuk *digital*. Beberapa media pembelajaran *daring* yang dapat dipakai sebagai alat penghubung antara pelajar dan pengajar yaitu : *Google Classroom* *Google Meet*, *Zoom* dan *Whatsapp*. Pada dasarnya setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Faktanya yang di dapatkan dari hasil observasi di SMPN 4 Makale Selatan menunjukan bahwa penerapan media pembelajaran *daring* di SMPN 4 Makale Selatan belum optimal karena sekolah belum terbiasa melaksanakan pembelajaran *daring* karena sekolah belum memfasilitasi *jaringan wifi* atau akses *internet* yang memadai.

Peneliti memilih lokasi di SMPN 4 Makale Selatan yang terletak di Jalan Pangrayusan Dena, Lembang Randan Batu, Kecamatan. Makale Selatan yang dijadikan sebagai tempat penelitian dikarenakan di SMPN tersebut sudah melakukan pembelajaran *daring*. Pembelajaran *daring* adalah pembelajaran masa depan di mana manusia mengembangkan *teknologi* untuk membuat seluruh aktifitasnya menjadi lebih efektif dan efisien tak terkecuali aktifitas pendidikan. Mungkin saat ini aktifitas pembelajaran secara *daring* masih terkendala berbagai hal. Walaupun masih banyak kekurangan saat nanti kekurangan itu akan teratasi. Tidak menutup kemungkinan pendidikan *via daring* benar-benar bisa menggantikan pendidikan tradisional yang telah berlangsung sejak lama karena adanya *teknologi* akan mempermudah belajar dimanapun dan kapanpun.

Kajian kami bertujuan mendeskripsikan perencanaan pembelajaran *daring* dan pelaksanaannya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 4 Makale Selatan.

Pembelajaran *daring* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan *teknologi* dengan menggunakan *internet* dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* melainkan menggunakan media *elektronik* yang mampu mempermudah peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Menurut Kairiah (Khairiah, 2021:30-32) macam-macam pembelajaran *daring*, yaitu: 1) *E-Learning* adalah pembelajaran yang berbasis elektronik dan internet, Media yang digunakan adalah jaringan komputer. 2) *Mobile learning* adalah media pembelajaran yang memanfaatkan telepon seluler, 3) *Quantum Learning* yaitu petunjuk strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat.

Strategi pembelajaran *daring* merupakan sebuah rencana yang sistematis dengan memanfaatkan berbagai *metode*, *media*, *evaluasi* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan dilakukan dalam sebuah *jaringan*. Dalam penggunaan strategi pembelajaran *daring* guru dan peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan bantuan *Handphone* dan aplikasi yang dapat membantu dan mempermudah proses kegiatan belajar mengajar seperti *whatsapp*, aplikasi *e-learning*, *google classroom*, *zoom* dan lainnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengolah data secara deskriptif dari data yang berbentuk aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran *daring*. Sumber data dari informan yang berinisial RO. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui tahapan: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran *Daring* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Makale Selatan

Pembelajaran daring diera digital saat ini di SMPN 4 Makale Selatan sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pembelajaran *daring* guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat modul ajar dengan berdiskusi dengan guru lain dan mengikuti pelatihan pembelajaran *digital*, modul ajar yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Selain materi pelajaran guru juga mempersiapkan media berupa video, media-media gambar pembelajaran sebelum pembelajaran *daring* berlangsung. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat kezia dkk (2021:7) menyatakan pembelajaran *daring* ialah pembelajaran yang memanfaatkan *teknologi* multi media video sebagai media penunjang pembelajaran *daring* pembelajaran.

2. Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Makale Selatan

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran *daring* dilaksanakan dengan menggunakan *Whatsapp*. *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran *daring* dan juga digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran *daring* melalui *Whatsapp*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang *diupload* dan dibagikan melalui *Whatsapp*, penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut shodiq (2020:152) whatsaap ialah salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena sangat sederhana dan mudah dalam penggunaanya serta fasilitas yang lumanayan seperti, *chatting*, *video call*, *panggilan grup*, serta dapat digunakan untuk mengirim *video*, *file* dan *audio*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* metode yang digunakan guru merupakan metode ceramah dan penugasan. Metode ceramah dirasa paling efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu metode penugasan merupakan metode yang sering digunakan guru yaitu dengan memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini sejalan dengan metode quantum learning kairiah (2021:30) metode pengajaran dengan pemberian tugas pada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam rentan waktu yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* kesiapan peserta didik sudah cukup baik, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran *daring* seperti buku, pensil, *Handphone*. Begitu juga dengan guru yang telah melakukan persiapan dalam pembelajaran *daring*, mereka mengikuti pelatihan guru kreatif yang diselenggarakan di sekolah sehingga guru dapat belajar menggunakan media *elektronik*. Pelatihan pembelajaran digital ini bertujuan untuk membekali guru dalam melaksanakan pembelajaran *daring*, sehingga guru tidak gagap *teknologi* dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* guru juga melakukan pendekatan dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi agar semangat belajar peserta didik tetap tinggi, sehingga peserta didik tetap aktif dalam proses pembelajaran meskipun belajar dilakukan secara *daring*. Selain itu guru juga memberikan hadia bagi peserta didik yang rajin dan disiplin dalam proses pembelajaran *daring*, hal itu dilakukan agar peserta didik dapat selalu menerapkan sikap disiplin saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran *daring* dibutuhkan motivasi dan dorongan yang kuat sehingga peserta didik tetap semangat belajar

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran *daring* di sekolah sudah terpenuhi, baik dari segi guru maupun peserta didik. Sekolah telah memberikan fasilitas berupa *Wifi*, buku paket dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh guru sudah disediakan oleh sekolah. Selain itu guru dan siswa sudah memiliki media yang digunakan dalam pembelajaran berupa *Handphone* dan *Laptop*. Namun dari segi peserta didik terkadang peserta didik terkendala *jaringan internet*, karena berada di plosok desa yang jaringannya tidak stabil. Pada pelaksanaan pembelajaran *daring* ini peserta didik menggunakan *Handphone* karena dianggap lebih praktis. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ketersediaan sarana dan prasarana merupakan hal utama untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran *daring*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* ini guru dan peserta didik sudah mampu menggunakan media pembelajaran online seperti *Handphone* dan *Laptop*. Sehingga mereka tidak kesulitan dan gagap “*teknologi*” dalam pembelajaran *daring*, dan kebanyakan dari peserta didik mereka sudah terbiasa menggunakan *Handphone* sehingga mereka tidak kesulitan ketika pembelajaran dilakukan melalui media *elektronik*.

Selanjutnya untuk bentuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* dalam menilai tugas harian siswa. Selain itu guru akan memberikan penilaian disetiap akhir pembelajaran berupa kritikan kepada peserta didik tentang perilakunya selama proses pembelajaran yang disampaikan melalui *Whatsapp*. Penilaian merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu dengan adanya penilaian akan memotivasi peserta didik untuk terus belajar sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* ini guru dan peserta didik sudah mulai terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga guru tidak menemukan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, karena sekolah telah membekali guru dengan memberikan pelatihan pembelajaran digital, guru diajari bagaimana cara dalam melakukan pembelajaran *daring* dan bagaimana memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran *daring* di SMPN 4 Makale Selatan memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dalam pembelajaran *daring* ini guru dan peserta didik menjadi lebih kreatif dan mampu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan pembelajaran *daring* ini yaitu peserta didik mengalami kendala yaitu tidak semua peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena setiap peserta didik memiliki kharakteristik yang berbeda ada yang cepat menangkap materi pembelajaran dan ada juga yang justru lambat memahami materi serta guru dan siswa harus mengeluarkan dana masing-masing dalam membeli kuota internet.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran *daring* di SMPN 4 Makale Selatan telah disusun dengan baik. Rencana tersebut melibatkan penyusunan modul pembelajaran oleh guru Bahasa Indonesia, persiapan media pembelajaran seperti video dan gambar, serta penyediaan perangkat seperti ponsel pintar dan laptop sebelum proses pembelajaran dimulai,
2. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan berbagai media, terutama video, untuk membantu peserta didik memahami materi. Strategi yang digunakan termasuk memberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab agar peserta didik dapat berinteraksi dengan baik. Meskipun pembelajaran *daring*, guru tetap menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi karena dianggap efektif. Guru juga memberikan tugas sebagai pengukur pemahaman peserta didik. Namun, pelaksanaan pembelajaran *daring* dihadapkan pada kendala, seperti ketidakstabilan jaringan internet dan beberapa siswa yang tidak memiliki ponsel pintar sehingga kesulitan dalam belajar.

Saran

1. Kepala Sekolah dapat memfasilitasi sekolah dengan jaringan internet dan media yang diperlukan untuk menerapkan pembelajaran daring.
2. Guru diharapkan dapat mengembangkan media dan platform pembelajaran daring seperti *Google Classroom*, *Zoom*, dan aplikasi lainnya untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa.
3. Siswa diharapkan dapat menggunakan teknologi sebagai alat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa tergantung pada materi yang disediakan dalam kelompok.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Aminullah, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Sistem Daring. *Ganec Swara*, 15(1), 999. <Https://Doi.Org/10.35327/Gara.V15i1.203>
- Budiono, D., & Lodo, J. (2022). *Jurnal Bioedutech: Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi SMP Negeri 5 Kodi Balaghar*. 1, 1. <Http://Jurnal.Anfa.Co.Id>
- Creswell, John W. (2013). No Title. *Buku*.
- Dewi. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis Whatsapp Group Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 249. <Https://Doi.Org/10.21043/Jp.V14i2.8447>
- Dewi, C. (2018). Penggunaan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Bahastra*, 38(1), 8. <Https://Doi.Org/10.26555/Bahastra.V38i1.8174>
- Endang. (2022). *Yaitu T*. 2(2), 208–222.
- Fernanda, E. P., Astuti, R. P. F., & Hidayat, T. (2021). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Tengah Pandemi Covid - 19 Di Smpn 1 Padangan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 1–8.
- Irwan. (2021). Pengaruh Antara Media Pembelajaran Selama Pandemic Covid 19 Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP YPPK Biak. *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(1), 1–12.
- Junita. (2021). Pengelolaan Kelas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Di Kelas Vii G Mts Negeri 4 Ngawi. *Indonesian Journal Of Education And Learning Mathematics*, 2(1), 14–26.
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <Http://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Equilibrium>
- Kezia. (2021). Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penerapan Pembelajaran Daring Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–8.
- Khairiah. (2021). *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Pascasarjana*.
- Magdalena, I., Hanifah, H., Agustin, J. T., & Fitriani, M. A. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Materi Menulis Karangan Narasi Kelas V Sdn Karangharja 1. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 164–176. <Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Bintang>
- Nurdin. (2021). Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Min 4 Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(1), 25–33. <Https://Doi.Org/10.52060/Pti.V2i01.482>
- Rijali. (2021). Peran Literasi Teknologi Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 6(2), 237–243. <Http://Www.Ojs.UmMetro.Ac.Id/Index.Php/Lentera/Article/View/1820>
- Samsinar, Dkk. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 7 Pangkep. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 “Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19,”* 19, 1078–1088.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values And*

- Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Setyawan, I., & Cahyoko, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mi. Darussalam Pagesangan Surabaya. *Jurnal Keislaman*, 5(1), 28–48. <Https://Doi.Org/10.54298/Jk.V5i1.3407>
- Susanti, W. (2020). Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Smp Di Masa Pandemic Covid-19. *Inovasi Pendidikan*, 7(2), 134–145. <Https://Doi.Org/10.31869/Ip.V7i2.2311>
- Winarya, A. (2021). *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 5 Nomor 3 Mei 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 DOI: Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Pjr.V5i3.8317 Improving Teachers ' Ability In Implementing Learning From Home Activities During Th. 5*, 692–702.